

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Usaha

CV Batik Gemawang berdiri pada tahun 2008, tetapi pelatihan pada Desa Gemawang sudah dimulai pada tahun 2005. Usaha Batik Gemawang berdiri sebenarnya karena Bapak Fauzi keluar dari pekerjaannya dan beliau melihat peluang yang ada karena pelatihan yang telah dilakukan dan telah didukung oleh pemerintah tetapi kurangnya antusias masyarakat sekitar. Pada awal pembuatan produksi pembelian bahan di CV Batik Gemawang memerlukan modal 2 juta rupiah, dari modal yang beliau keluarkan hanya dapat menghasilkan beberapa potong kain batik. Selain itu CV Batik Gemawang juga didirikan karena adanya dasar – dasar nilai sosial serta adanya kesadaran untuk menjaga nilai ramah lingkungan serta berkaitan dengan sumber daya alam yang sangat mendukung untuk pewarna alam. Batik Gemawang menggunakan bahan pewarna yang berasal dari alam seperti sisa pengergajian kayu mahoni, kulit kayu mahoni, *indigofera tinctoria* (tumbuhan tropis), limbah kopi dll. Bisnis Batik Gemawang mempunyai satu konsentrasi untuk alam adalah pengolahan limbah karena menurut pak Fauzi pewarna alam tidak 100% aman karena memiliki *pH* (*power of hydrogen*) yang tinggi makna pengolahan limbah yang dilakukan harus cukup serius untuk menurunkan kadar *pH*.

Proses pembuatan kain Batik Gemawang memiliki 5 tahap proses yang dilakukan yaitu:

a. Pembuatan Pola

Dalam pembuatan pola ada 2 cara yaitu dengan manual dan dengan menggunakan bantuan digital. Dalam proses pembuatan pola dengan manual ini langsung membuat pola pada kertas atau bahkan langsung pada kain yang akan dibatik, sedangkan proses yang menggunakan bantuan digital biasanya akan di cetak dan kemudian baru dicap pada kain yang akan dibatik.

b. Pewarnaan

Pewarnaan juga memiliki 2 cara yaitu dengan pewarnaan dengan teknik celup dan pewarnaan secara dengan cara kuas. Pewarnaan dengan teknik celup dilakukan setelah kain batik dipola kemudian kain batik tersebut dicelupkan pada tempat pewarna alam yang sudah disiapkan. Pada pewarnaan dengan cara kuas dilakukan pada kain batik yang sudah dibentangkan kemudian dioles langsung menggunakan kuas.

c. Pencucian Batik

Proses penguncian warna merupakan proses yang paling membutuhkan kesabaran karena proses ini dapat memakan waktu 30 menit hingga 1 jam tergantung dengan situasi dan kondisi cuaca. Ada 3 macam batuan yang digunakan untuk proses fiksasi yang pertama adalah batu tawas, batu ini digunakan untuk mengunci dan membuat kecerahan warna menjadi tetap dengan warna yang aslinya. Kedua adalah batu kapur, batu ini digunakan untuk mengunci sekaligus membuat warna menjadi lebih gelap, dan yang terakhir adalah batuan tunjung, batu ini digunakan untuk memberi kecerahan warna yang lebih tua dan lebih gelap dari batu kapur.

d. Pelorotan Warna

Pelorotan warna adalah proses yang dilakukan setelah penguncian warna berhasil dilakukan. Proses ini dilakukan untuk membersihkan malam yang digunakan untuk membuat pola pada tahap awal diatas, proses penghilangan malam ini dilakukan dengan cara direbus menggunakan air mendidih. Kain yang sudah di fiksasi tersebut kemudian di celup – celupkan ke air mendidih hingga malamnya luntur.

e. Penjemuran

Setelah semua tahap selesai, proses terakhir adalah penjemuran. Kain batik dijemur hingga kering dan kemudian siap untuk di kemas. Proses penjemuran ini juga dilakukan ketika proses pewarnaan dan pelorotan.

4.2. Karakteristik Subyek

Subyek penelitian pada usaha Batik Gemawang berjumlah 1 orang yaitu Bapak Abdul Kholiq Fauzi selaku pemilik CV Batik Gemawang. Bapak Fauzi sudah menjadi *ecopreneur* selama 11 tahun. Usaha Batik Gemawang dapat berkembang sampai sejauh ini karena kesabaran, ketekunan serta keuletan beliau dalam membangun usahanya. Bapak Fauzi dikenal dengan sosok yang baik, ramah, peduli serta sangat peduli lingkungan. Dalam kepeduliannya terhadap lingkungan dari awal beliau menetapkan SOP untuk sistem pengolahan limbah agar selalu aman untuk lingkungan dari mulai membangun bak pengolahan limbah yang cukup banyak dan membuat bakteri untuk menurunkan kadar *pH* serta menguji coba hasil pengolahan limbah yang telah dilakukan. CV Batik Gemawan memiliki jumlah karyawan 15 orang, dan karyawan yang bekerja berasal dari penduduk sekitar.

4.3. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data pada penelitian dilakukan untuk mengetahui dan mengeksplere motivasi *ecopreneur* pada usaha “Batik Warna Alam Si Putri”. Variabel penelitian yang dianalisis terbagi menjadi lima motivasi *ecopreneur* menurut (Kirkwood et al., 2010) yang diantaranya *Green Values*, *Gap in The Market*, *Make a Living*, *Be Their Own Boss*, dan *Passion*. Kelima variabel motivasi ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel dengan hasil data yang murni didapatkan melalui wawancara terhadap bapak Fauzi pemilik usaha dan seorang *ecopreneur*.

4.3.1. Green Values Motivation

Dibawah ini terdapat hasil wawancara mengenai *Green Values Motivation* kepada Bapak Fauzi yang didapat dari wawancara secara langsung.

Tabel 4. 1. Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan Variabel Motivasi *Green Values*

Indikator	Pertanyaan	Jawaban Subjek
Adanya edukasi yang dilakukan kepada orang lain untuk menjaga kelestarian lingkungan	Bagaimana cara Bapak Fauzi menerapkan bisnis ramah lingkungan?	Penerapan bisnis ramah lingkungan saya lakukan dari kesadaran diri saya sendiri, dengan adanya keinginan untuk tetap menjaga keseimbangan alam dengan penggunaan bahan – bahan yang <i>biodegradable</i> seperti ampas kopi, kulit bawang merah, kulit pohon mahoni dll.
	Cara – cara apa yang dilakukan Bapak Fauzi lakukan untuk menjalankan nilai – nilai hijau pada usaha batik?	Cara yang saya lakukan untuk menjalankan nilai hijau ada berbagai macam seperti dengan menggunakan pewarna alami dari alam, pengolahan dan pengujian limbah batik.
	Bagaimana cara bapak mengedukasi konsumen untuk menggunakan batik dengan pewarna yang ramah lingkungan?	Cara mengedukasi konsumen biasanya saya lebih menyadarkan bahwa bahayanya dampak penggunaan pewarna kimia terhadap lingkungan, ada pula saya langsung mengajak konsumen terlibat langsung untuk membuat menggunakan warna alam
	Bagaimana cara Bapak mengedukasi kepada pengusaha lain agar dapat menggunakan dan menghasilkan produk yang ramah lingkungan?	Cara yang saya lakukan untuk mengedukasi pengusaha lain adalah <i>share</i> pengalaman serta membawa contoh pewarna alam yang saya gunakan serta mengajak langsung untuk menggunakan pewarna alam

Tabel 4.1. Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan Variabel Motivasi *Green Values*

(Lanjutan)

<p>Melakukan pengolahan limbah batik</p>	<p>Apakah jika menggunakan pewarna alam masih terdapat resiko yang berdampak kepada lingkungan? (jika ya apa resikonya)</p> <p>Bagaimana proses pengolahan limbah yang dilakukan oleh Bapak Fauzi?</p> <p>Menurut bapak lebih sudah menggunakan pewarna alam atau pewarna kimia? Mengapa?</p> <p>Jika susah menggunakan warna alam mengapa bapak terus memproduksi batik dengan pewarna alam?</p>	<p>Penggunaan warna alam tetap terdapat resiko dalam limbah karena penguncinya kita masih menggunakan bahan pendukung seperti tawas, kapur serta pewarna alam memiliki <i>pH</i> yang tinggi, maka kita harus menurunkan kadar <i>pH</i> nya secara biologis.</p> <p>Untuk pengolahan limbah yang saya lakukan yang pertama saya menampung limbah di bak penampungan, kemudian saya lakukan pengolahan dengan menggunakan bakteri yang saya buat sendiri untuk menurunkan kadar <i>pH</i> setelah kita proses kita lakukan uji coba kepada tanaman yang kita tanam, jika pada tanaman berhasil kita uji lagi dengan memotong tanaman tersebut dan memberikannya kepada marmut (karena sensitivitasnya yang tinggi) Jika semua berhasil maka kita katakana bahwa limbah tersebut telah aman.</p> <p>Lebih susah menggunakan warna alam karena untuk mendapatkan warna yang konsisten sangat sulit</p> <p>Karena CV Batik Gemawang dari awal sudah berfokus penggunaan pewarna alam dan selama masih bisa diusahakan dan diproduksi maka akan selalu ada pasar serta untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar saya</p>
--	---	--

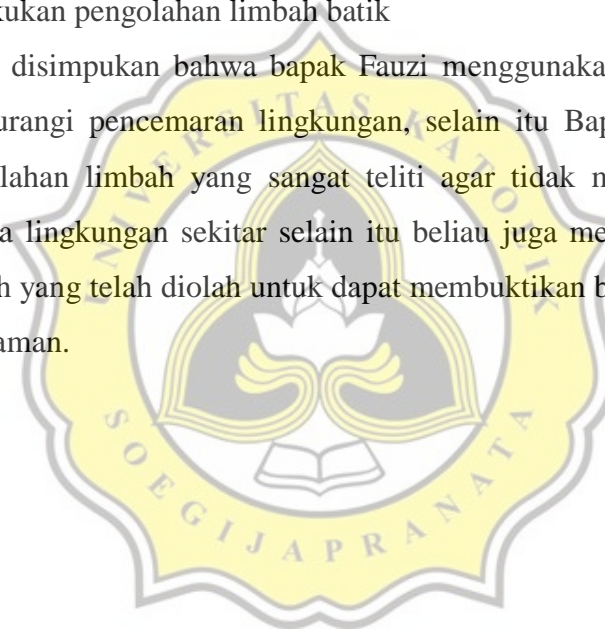
Sumber : Data Primer, 2019

- a. Adanya edukasi yang dilakukan kepada orang lain untuk menjaga kelestarian lingkungan

Dapat dilihat dari jawaban yang telah diberikan bahwa bapak Fauzi memulai menanamkan nilai ramah lingkungan dari dirinya dahulu seperti menggunakan bahan pewarna yang ramah lingkungan pengolahan limbah yang sangat diperhatikan kemudian melakukan edukasi dengan cara share dan mengajak langsung ke tempat produksi Batik Gemawang untuk menggunakan pewarna alam

- b. Melakukan pengolahan limbah batik

Dapat disimpulkan bahwa bapak Fauzi menggunakan warna alam karena mengurangi pencemaran lingkungan, selain itu Bapak Fauzi melakukan pengolahan limbah yang sangat teliti agar tidak menimbulkan dampak kepada lingkungan sekitar selain itu beliau juga menguji terlebih dahulu limbah yang telah diolah untuk dapat membuktikan bahwa limbah tersebut telah aman.



4.3.2. *Gap in the Market*

Dibawah ini terdapat hasil wawancara mengenai *Gap in the Market* kepada Bapak Fauzi yang didapat dari wawancara secara langsung.

Tabel 4. 2. Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan *Gap in the Market*

Indikator	Pertanyaan	Jawaban Subyek
Adanya pengamatan pasar untuk pemilihan produk atau jasa yang ramah lingkungan	Bagaimana cara Bapak Fauzi melihat peluang pasar yang memilih produk ramah lingkungan?	Kalau untuk melihat peluang pasar saya lakukan dari awal karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk produk ramah lingkungan dan Alhamdulillah berjalan sampai saat ini
	Dalam melakukan usaha Batik Gemawang, apa yang Bapak Fauzi lakukan untuk melihat perkembangan pasar dan para pesaing yang menggunakan dan menghasilkan produk yang sama?	Saya melihat perkembangan batik dengan pewarna alam dari permintaan yang masuk, dan jika untuk mengamati para pesaing saya melakukannya dengan cara mendengarkan dari para pelanggan dan melihat di media sosial
	Cara apa saja yang bapak lakukan untuk memasarkan produk batik ramah lingkungan?	Cara yang saya lakukan pertama masih mengandalkan relasi – relasi saya dengan cara promosi secara langsung, kemudian dengan adanya perkembangan jaman saya pasarkan melalui media social seperti WA Batik Gemawang (08812431013), dapat juga melalui toko pedia, FB. Dan juga saya mengajarkan kepada konsumen yang berkunjung untuk cara membuat batik sehingga menambah daya tarik konsumen untuk batik dengan warna alam
Tanggap dan kreatif dalam merespon permintaan konsumen mengenai warna atau model corak batik bernuansa alami	Bagaimana cara bapak meyakinkan konsumen bahwa batik bapak menggunakan bahan yang ramah lingkungan?	Kalau untuk meyakinkan pada saat ini saya lakukan pembuktian yang dimana saya ajak konsumen untuk datang dan melihat langsung proses pembuatan warna alam tersebut, selain itu kadang saya mengajak mereka ke workshop.
	Bagaimana cara bapak untuk model corak batik dengan pewarna alam?	Jika untuk model corak batik biasanya mengambil dari lingkungan sekitar atau dengan adanya permintaan pasar saja

Sumber : Data Primer, 2019

- a. Adanya pengamatan pasar untuk pemilihan produk atau jasa yang ramah lingkungan

Dari hasil wawancara kepada bapak Fauzi untuk memilih produk yang ramah lingkungan berawal karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk memproduksinya, serta adanya permintaan yang terus naik maka beliau tetap memproduksinya. Beliau juga melihat para pesaingnya dengan mendengarkan pada konsumen dan melihat melalui mesdia sosial. Untuk memasarkan hasil Batik Gemawang dengan cara *online* maupun *offline* jika dengan cara *online* dapat melalui WA toko pedia dan facebook. Jika *offline* dapat dilakukan pembelian langsung di tempat produksi yang sekaligus ada tempat untuk menjual hasil dari Batik Gemawang.

- b. Tanggap dan kreatif dalam merespon permintaan konsumen mengenai warna atau model corak batik bernuansa alami

Dari hasil wawancara diatas terlihat bahwa bapak Fauzi merupakan orang yang kreatif dan tanggap dalam menjalankan usahanya. Dengan melakukan pengamatan pasar (mengikuti tren) maupun permintaan langsung konsumen.

4.3.3. *Making a Living*

Dibawah ini terdapat hasil wawancara mengenai *Making a Living* kepada Bapak Fauzi yang didapat dari wawancara secara langsung.

Tabel 4. 3. Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan Variabel *Making a Living*

Indikator	Pertanyaan	Jawaban Subyek
Untuk memenuhi kebutuhan keluarga	Dalam industri batik gemawang, ini apakah sekedar untuk mencari profit? (jika iya mengapa jika tidak mengapa) Apakah dengan menjalani usaha Batik Gemawang, Bapak Fauzi dapat memenuhi kebutuhan keluarga saja atau ada dengan kebutuhan yang lain?	Kalau hanya sekedar mencari profit tidak tetapi tetap kebutuhan keluarga terpenuhi dahulu, setelah itu kita membantu pertumbuhan ekonomi sekitar dan kemudian Batik Gemawang juga memiliki binaan sekitar 20 UKM. Untuk memenuhi keluarga iya tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sosial juga
Usaha batik digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan sosial	Kegiatan sosial apa saja yang dilakukan dalam usaha Batik Gemawang ini? Sudah berapa lama kegiatan sosial yang bapak lakukan seperti membantu sekolah PAUD, adanya BPJS dan memberangkatkan para karyawan Umroh?	Kita juga memiliki tanggungan Sekolah Pendidikan Usia Dini (PAUD) sekitar dengan membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Selain itu untuk pekerja di CV Batik Gemawang mereka bergantian untuk berangkat Umroh , adanya BPJS untuk para pekerja dan lain- lain. Tidak dengan waktu yang bersamaan tetapi awalnya memberikan BPJS terlebih dahulu karena untuk keselamatan kerja juga sangat dibutuhkan, kemudian baru kita mulai adanya pemberangkatan Umroh secara bergantian, setelah itu karena adanya rezeki yang lebih maka kita mulai membantu Sekolah PAUD yang ada disekitar

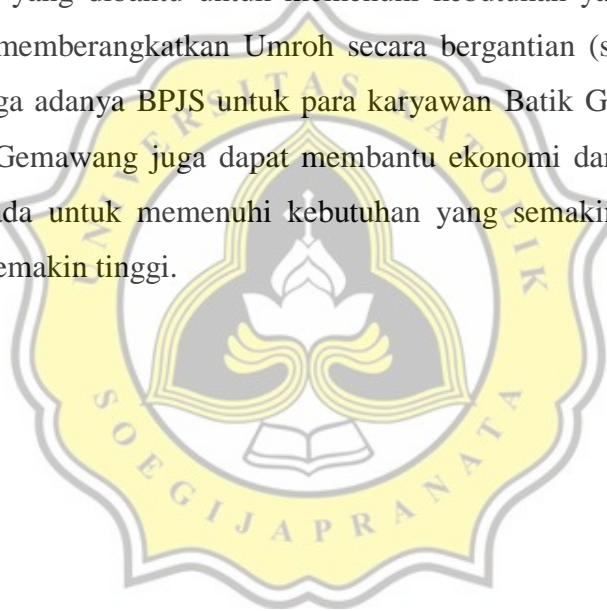
Sumber : Data Primer, 2019

a. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Fuzi dalam menjalankan usaha batik warna alamnya tidak mementingkan profit sebagai yang utama (*non-profit oriented*). Beliau mengatakan bahwa poin yang menurutnya terpenting bukanlah uang, melainkan nilai apa yang dapat kita berikan kepada sesama.

b. Usaha batik digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan sosial

Dari jawaban diatas bapak Fauzi membantu sesama seperti adanya sekolah PAUD yang dibantu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan, serta dapat memberangkatkan Umroh secara bergantian (setahun 3 karyawan) dan juga adanya BPJS untuk para karyawan Batik Gemawang. Selain itu Batik Gemawang juga dapat membantu ekonomi dari para pekerja batik yang ada untuk memenuhi kebutuhan yang semakin banyak dan biaya yang semakin tinggi.



4.3.4. *Be Their Own Boss Ecopreneur*

Dibawah ini terdapat hasil wawancara mengenai *Be their own boss Ecopreneur* kepada Bapak Fauzi yang didapat dari wawancara secara langsung.

Tabel 4. 4. Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan Variabel *Be their own boss Ecopreneur*

Indikator	Pertanyaan	Jawaban Subyek
Menjadi bos untuk bisnisnya sendiri	Apakah Bapak Fauzi mengembangkan <i>Ecopreneur</i> Batik Gemawang untuk dapat mengambil sebuah keputusan sendiri? (jika Ya mengapa, jika Tidak mengapa)	Untuk keputusan yang diambil memang ini merupakan keputusan bersama dengan karyawan saya, tetapi memang terdapat beberapa keputusan yang harus saya ambil sendiri karena dengan adanya resiko yang sudah saya pertimbangkan sendiri
Adanya kebebasan melakukan sesuatu atas usahanya sendiri	Sebagai pemilik Batik Gemawang, apakah Bapak Fauzi memiliki kendali penuh untuk melakukan hal yang bapak inginkan? (berikan alasannya) Bagaimana sikap Bapak Fauzi sebagai atasan terhadap pegawai? Untuk keputusan yang bapak ambil apakah sesuai dengan keinginan bapak? (jika iya mengapa, jika tidak mengapa?)	Sekarang tidak sejak hampir 3 tahun yang lalu, semua keputusan yang kita ambil adalah keputusan bersama, tetapi kembali lagi ada beberapa keputusan yang memang saya harus ambil sendiri karena melihat beberapa faktor yang penting Sikap saya seperti patner bisnis dengan mereka, karena mereka adalah rekan kerja saya jadi kita sama – sama terbuka dalam urusan Batik Gemawang ini. Dan saya membuka diri untuk semua karyawan saya yang mau bertanya dan belajar lebih Untuk keputusan adalah keputusan bersama, karena semua yang bekerja disini bersama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Maka keputusan diambil secara bersama.

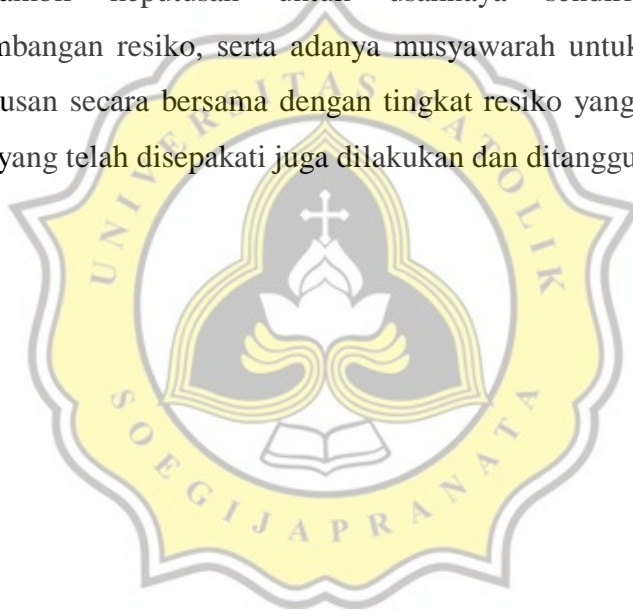
Sumber : Data Primer, 2019

a. Menjadi bos untuk bisnisnya sendiri

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Fauzi menjadi bos dengan usahanya sendiri. Selain itu beliau juga membatu karyawannya untuk berkembang menjadi lebih maju dengan mengambil keputusan dengan tingkat resiko yang rendah serta agar lebih terbuka dan lebih dapat bekerja sama satu dengan yang lain.

b. Adanya kebebasan melakukan sesuatu atas usahanya sendiri

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Fauzi mengambil keputusan untuk usahnaya sendiri dengan adanya pertimbangan resiko, serta adanya musyawarah untuk mengambil segala keputusan secara bersama dengan tingkat resiko yang lebih kecil. Semua hasil yang telah disepakati juga dilakukan dan ditanggung bersama.



4.3.5. *Passion*

Dibawah ini terdapat hasil wawancara mengenai *Passion Ecopreneur* kepada Bapak Fauzi yang didapat dari wawancara secara langsung.

Tabel 4. 5. Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan Variabel *Passion*

Indikator	Pertanyaan	Jawaban Subyek
Adanya harapan untuk lingkungan	Mengapa Bapak Fauzi terjun pada usaha batik yang ramah lingkungan yang memiliki tingkat kesulitan lebih dibandingkan dengan pewarna sintetis?	Ini masalah <i>passion</i> ya, karena dari awal saya sangat ingin menjaga lingkungan maka saya menggunakan bahan yang lebih aman untuk lingkungan dan limbah yang dihasilkan dapat aman pula dengan lingkungan, maka saya menjadikan pengolahan limbah menjadi prioritas untuk CV Batik Gemawang.
Adanaya keinginan untuk mengembangkan produk batik dengan berbagai pewarna alam	Bagaimana cara Bapak Fauzi semakin mengembangkan usaha batik gemawang yang ramah lingkungan? Produk apa saja yang Bapak Fauzi produksi dengan menggunakan pewarna alam?	Saya masih mau mengembangkan pewarna alam dengan sumber daya alam yang ada sehingga dapat semakin berkembang untuk motif dengan warna yang berbeda. Ada kain Batik, sepatu, baju
Menjaga lingkungan yang sehat	Bagaimana bapak Fauzi menanamkan nilai <i>green value</i> kepada konsumen?	Sama melakukan edukasi serta mengajak mereka ke workshop jadi saya mengajak dan share saja kepada konsumen

Sumber : Data Primer, 2019

a. Adanya harapan untuk lingkungan

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa bapak Fauzi sangat berharap agar lingkungan selalu terjaga, maka dari awal terbentuknya CV Batik Gemawang beliau menjadikan pengolahan limbah sebagai prioritas utama yang harus dijalankan sesuai SOP yang sudah ditetapkan. Dapat dilihat dari pewarna yang digunakan serta dari cara pengolahan limbah yang sangat teliti. Dari pewarna yang digunakan berasal dari alam seperti sisa pengergajian kayu mahoni, kulit kayu mahoni, *indigofera tinctoria* (tumbuhan tropis), limbah kopi dll, untuk pengolahan limbah di tes dari kadar *pH* serta adanya mengujian terhadap hasil limbah yang telah diolah.

b. Menjaga lingkungan yang sehat

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa bapak Fauzi sangat berharap agar lingkungan selalu sehat dengan danya share dan ajakan yang dilakukan kepada konsumen dan juga kepada pelaku usaha. Ada cara – cara yang dapat diambil yaitu dengan cara untuk mengajak workshop dan juga mengajak untuk ke tempat produksi Batik Gemawang untuk dapat lebih meyakinkannya.

4.4. Pembahasan Data

4.4.1. *Green Values*

Pada Tabel 2.1. definisi variabel motivasi *ecopreneur* menjelaskan bahwa dalam motivasi *green values* terdapat 3 poin yang penting untuk dilakukan yaitu *There must be a better way*, *Sustainability*, dan *Educating others*. Pada poin pertama (*There must be a better way*) bapak Fauzi menggunakan bahan pewarna alami dari limbah sekitar lingkungan tempat produksi seperti serbuk pemotongan dan kulit pohon mahoni yang ada pada lingkungan sekitar kampung Gemawang, jika menggunakan serbuk kopi CV Batik Gemawang mengambil ampas kopi dan kulit nawang merah pada Banaran Coffee. Dengan harapan memanfaatkan dari limbah lingkungan akan selalu menjaga dan dapat memanfaatkan lingkungan sekitar. Tindakan Bapak Fauzi ini mencerminkan jiwa *ecopreneur* yang benar – benar mencintai lingkungannya, karena untuk mendapatkan bahan baku sebenarnya bisa dilakukan dengan cara membeli saja, tetapi disamping fakta tersebut Bapak Fauzi memanfaatkan dari limbah sekitar lingkungan yang tidak terpakai dan tidak diolah, dengan memanfaatkan limbah sekitar lingkungan sekitar maka Bapak Fauzi memanfaatkan dan juga membantu untuk mengolah limbah tersebut.

Bapak Fauzi melakukan poin ke dua (*Sustainability*) dengan melakukan *recycle* dan filterisasi kain batik. *Sustainability* berasal dari kata *Sustain & ability* yang diartikan sebagai kemampuan suatu sistem untuk menjaga keberlangsungan baik untuk lingkungan hidup maupun bagi operasional suatu usaha untuk tetap berlanjut tanpa merusak / memberi dampak negatif terhadap kualitas sumber daya alam. Proses *recycle* (pengolahan kembali) yang dilakukan Bapak Fauzi dimaksudkan untuk membarui kualitas sumber daya dengan menggunakan sisa – sisa bahan baku operasional sebagai sumber daya baru yang bermanfaat. Bapak Fauzi juga melakukan *recycle* limbah dengan cara memanfaatkan sisa limbah untuk pupuk dan untuk air limbah menyirami tanaman, dengan adanya penyiraman dan pemupukan yang terjadi maka tanaman tersebut digunakan sebagai pakan ternak yang dipelihara. Bapak Fauzi. Cara yang dilakukan Bapak

Fauzi sebagai langkah untuk menjaga kelestarian lingkungan dan biasanya dikenal sebagai *quality control* pada perusahaan besar.

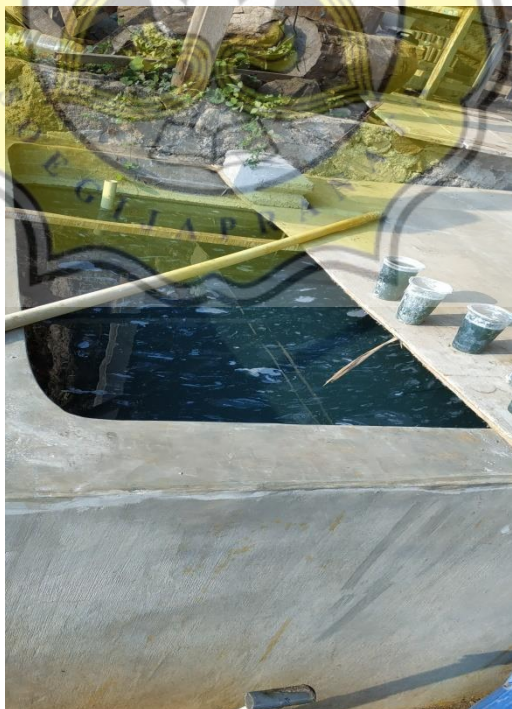
Bapak Fauzi melakukan poin ke tiga yaitu (*Educating others*) dengan cara megedukasi masyarakat sekitar dan konsumen Bapak Fauzi. *Educating others* seperti dalam terjemahan inggrisnya diartikan sebagai sarana untuk mendidik orang lain. *Educating others* merupakan poin yang terpenting bagi Bapak Fauzi karena sebagai *ecopreneur* mengedukasi sesama merupakan misi yang sudah ditanamkan dari dalam diri Bapak Fauzi untuk menyebarkan nilai *ecopreneur* kepada masyarakat, konsumen serta pengusaha lain. Bapak Fauzi melakukan praktik edukasi terhadap sesama dilakukan dengan cara mengajak langsung konsumen terlibat langsung untuk membuat batik menggunakan warna alam ada juga dengan membagi pengalaman, mengajak workshop dan pengajaran terhadap UMKM sekitar tentang batik warna alam.



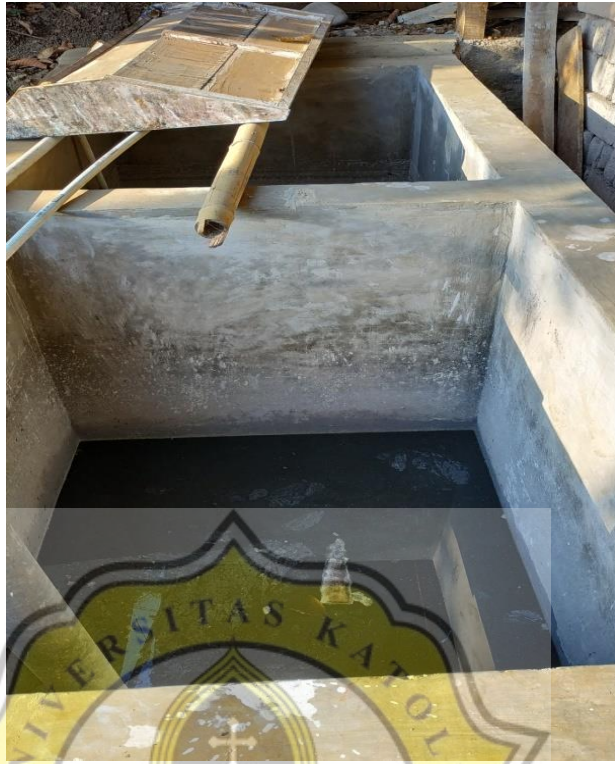
Gambar 4. 1. Bapak Fauzi Mengajarkan dan Mengedukasi Batik Menggunakan Pewarna Alam kepada Orang Luar Negeri



Gambar 4. 2. Tempat Hasil Limbah Batik Ditampung



Gambar 4. 3. Tempat Pengolahan Limbah



Gambar 4. 4. Tempat Limbah yang Siap Diuji Kadar pH



Gambar 4. 5. Pengujian Limbah pada Tanaman



Gambar 4. 6. Pengujian tanaman yang telah diuji oleh air limbah kepada hewan untuk menyatakan kemanannya

4.4.2. *Gap in the Market*

Pada tabel 2.1. dijelaskan bahwa definisi variabel dalam motivasi *gap in the market* terdapat 3 poin yang penting untuk dilakukan yaitu, *Observe a gap in market*, *See the need for a product or service*, dan *See a growing market*. *Observe a gap in market* diartikan sebagai kemampuan untuk dapat mengamati celah yang ada di pasar. Pada poin pertama *Observe a gap in market* dalam hasil analisis yang dilakukan kepada usaha Batik Gemawang milik Bapak Fauzi telah melakukan pengamatan pasar dengan cara melihat keinginan konsumen dan tren yang sedang terjadi pada saat itu, dengan keberanian bapak Fauzi untuk memainkan pewarna alam yang tergolong relatif susah malah menambah nilai lebih untuk meningkatkan permintaan pasar. Selain itu untuk melihat para pesaing beliau melakukannya dengan mendengarkan para konsumen dan melihat di media sosial.

Pak Fauzi melakukan poin ke 2 (*See the need for a product or service*) dengan tanggap dan kreatif dalam merespon permintaan konsumen mengenai

model corak batik bernuansa alami. Pak Fauzi juga merespon permintaan atau motif secara khusus yang dibuat oleh konsumen sendiri.

Pak Fauzi melakukan poin ke 3 (*See a growing market*) dengan membangun sebuah jaringan bisnis yang sangat kuat. Pak Fauzi dalam membangun jaringan pasarnya banyak melakukan kerjasama para pelaku UKM yang ada di wilayah Gemawang dan sekitarnya, dengan melakukan kerjasama dengan para pelaku UKM maka sangat banyak relasi yang dihasilkan dan sangat membantu untuk memasarkan produk lebih luas.

Untuk memasarkan produk dari hasil Batik Gemawang dapat memanfaatkan relasi, WA, toko pedias, Facebook, web site. Tetapi untuk mendapat respon yang cepat lebih disarankan melalui WA atau dapat datang langsung ke lokasi Batik Gemawang, dikarenakan Facebook dan web site sudah jarang untuk digunakan. Website Batik Gemawang http://www.batikgemawang.com/index.php?BATIK_GEMAWANG, sedangkan untuk alamat facebook <https://web.facebook.com/batik.gemawang>. Selain itu Bapak Fauzi juga mengajarkan cara membatik sehingga menambah daya tarik konsumen.



Gambar 4. 7. Website Batik Gemawang



Gambar 4. 8. Profil Facebook Batik Gemawang

4.4.3. *Making a Living*

Pada tabel 2.1. dijelaskan bahwa definisi variabel dalam motivasi *make a living* terdapat 2 poin yang penting untuk dilakukan yaitu, *Money/ make a living*, dan *Provide for family*. *Money/ make a living* adalah motivasi untuk bertahan hidup dengan gaya *ecopreneur* yang tidak mementingkan *profit* sebagai tujuan utama tetapi tetap kebutuhan keluarga menjadi yang utama. Pada usaha Batik Gemawang milik Bapak Fauzi tidak hanya melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga saja melainkan juga untuk dapat membantu lingkungan sekitar.

Pak Fauzi melakukan poin ke 2 (*Provide for family*) dengan menggunakan usahanya sebagai sarana untuk melakukan kegiatan sosial. Sehingga yang dimaksud *Provide for family* disini adalah bagaimana Pak Fauzi mengayomi masyarakat sekitar yang sudah dianggap sebagai dari keluarga. Tidak hanya itu pak Fauzi juga membantu para karyawan untuk berangkat umroh, memberikan BPJS kepada karyawan, membantu sekolah PAUD sekitar dan lain-lain. Ada juga bantuan dari beliau untuk UKM yang membutuhkan dengan adanya pelatihan dan edukasi secara gratis.

 **Batik Gemawang** sedang 🙏 merasa bersyukur bersama **Zamroni Amat Taslim** dan 2 lainnya di **Batik Gemawang**.
2 Februari pukul 09.20 · Kota Semarang, Jawa Tengah · 🌐

Alhamdulillah.
Mereka, para pembatik itu, datang lagi ke Tanah Suci Mu, Ya Allah.
Semoga selalu Kau beri keberakahan pada setiap rezeki kami.



Gambar 4. 9. Memberangkatkan para Karyawan Batik Gemawang untuk Umroh

4.4.4. *Be Their Own Boss Ecopreneur*

Dalam Tabel. 2.1. Definisi Variabel menuliskan bahwa dalam motivasi *Independence / be their own boss* terdapat 2 poin yang penting untuk dilakukan yaitu, *Be own boss*, dan *Do something for self, or as a couple*. *Be Own Boss* diartikan sebagai kemampuan seorang *ecopreneur* untuk menjadi *leader* dalam usahanya. Dalam hasil analisis penelitian *Be their Own Boss* beliau melakukan poin pertama (*Be Own Boss*) dengan Bapak Fauzi menjadi bos akan usahanya sendiri dengan mengambil keputusan yang memiliki resiko yang cukup besar selain itu beliau menjadi seorang pemilik usaha yang dapat memimpin, membina, dan mengarahkan usahanya dengan baik. Pak Fauzi dapat menjadi bos yang baik untuk para karyawannya, seperti yang dapat dilihat bahwa beliau membantu apa saja yang dibutuhkan karyawan dan membina mereka.

Banyak dari karyawan Pak Fauzi yang dulu tidak bisa membuat batik tetapi dengan bantuan beliau semua karyawannya mampu membuat dan menekuni bisnis batik dengan pewarna alam. Dengan adanya pendekatan yang dilakukan pak Fauzi maka semua karyawan menjadi patner kerja, hal ini membuktikan bahwa pak Fauzi menjadi leader yang baik kepada karyawannya.

Pak Fauzi melakukan poin ke 2 yaitu (*Do something for self, or as a couple*) dengan melakukan pengambilan keputusan sendiri untuk menjaga tetap berjalannya Batik Gemawang sesuai dengan keinginan. Dalam pengambilan keputusan beliau melihat dan mempertimbangkan dahulu tingkat resikonya, jika tingkat resiko rendah maka keputusan diambil secara bersama karena untuk pembelajaran para karyawan, tetapi jika resiko yang tinggi maka keputusan diambil dan dipertimbangkan langsung oleh Bapak Fauzi.

4.4.5. Passion

Pada Tabel. 2.1. Definisi Variabel menjelaskan bahwa dalam motivasi *passion* terdapat 2 poin yang penting untuk dilakukan, yaitu *Passion for the environment*, dan *Passion for their product or service*. *Passion for the environment* merupakan semangat seorang *ecopreneur* untuk melestarikan lingkungan. Pak Fauzi dalam hasil analisis *passion* melakukan poin pertama (*Passion for the environment*) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan, dari segi pewarnaan sudah menggunakan zat pewarna alami yang diambil dari tanaman hidup, dan sisa – sisa alam seperti kulit pohon mahoni, pengeranjan kayu mahoni, ampas kopi dll. Selain itu beliau juga melakukan pengolahan limbah yang sangat teliti dan serta telah dilakukan pengujian terhadap limbah tersebut.

Pada poin ke 2 (*Passion for their product or service*) dengan semangat dalam mengembangkan varian produk batik warna alamnya, pak Fauzi mempunyai semangat yang besar dalam mengembangkan produk yang ramah lingkungan seperti adanya pengembangan warna yang ada. Pak Fauzi juga membuat varian motif dan desain menerima pemesanan *special request* yang konsumen meminta *custom* motif dan desain berbeda seperti dengan apa yang diinginkan oleh konsumen. Selain itu beliau melakukan *workshop* dengan mengajak dan sekaligus melakukan edukasi kepada masyarakat agar selalu menjaga lingkungan dengan menggunakan produk – produk yang ramah lingkungan.



Gambar 4. 10. Contoh Batik dengan warna alam

